

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM KURIKULUM MERDEKA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
SKI DI MIN 4 REJANG LEBONG**

**Debi Irama<sup>1</sup>, Epa Kristina<sup>2</sup>, Deri Wanto<sup>3</sup>, Muhammad Idris<sup>4</sup>**

SMA Negeri 2 Rejang Lebong<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>2,3,4</sup>

<sup>1</sup> [debiirama95@gmail.com](mailto:debiirama95@gmail.com)

<sup>2</sup> [epakristina103@gmail.com](mailto:epakristina103@gmail.com)

<sup>3</sup> [deriwanto@iaincurup.ac.id](mailto:deriwanto@iaincurup.ac.id)

<sup>4</sup> [muhammadidris@iaincurup.ac.id](mailto:muhammadidris@iaincurup.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan *pertama*, mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI dalam kurikulum merdeka. *Kedua*, mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI. *Ketiga*, mengetahui pengaruh motivasi belajar dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi sebanyak 35 dan sampel semua populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, Motivasi Belajar dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong, siswa-siswi yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan skor 300, dengan persentase 34%, motivasi belajar tinggi dengan skor 404, dengan 46%, motivasi belajar sedang dengan skor 143, dengan 22%, motivasi belajar rendah dengan skor 28, dengan 3% dan motivasi belajar sangat rendah dengan skor 0, dengan persentase 0%. *Kedua*, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MIN 2 Rejang Lebong, bahwa 31% memiliki hasil belajar sangat baik, 38% memiliki hasil belajar baik, 26% memiliki hasil belajar cukup, 5% memiliki hasil belajar kurang dan 0% siswa-siswi dalam pembelajaran SKI memiliki hasil belajar sangat kurang. *Ketiga*, Terdapat pengaruh dari model *Problem based learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap Keterampilan Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0.409 > 0.334$ , dan hasil uji-t yakni 1,544, dengan signifikan 0,132.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran SKI.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkarakter, berpengetahuan, dan berdaya saing tinggi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang



menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan kebebasan dalam memilih materi sesuai dengan minat dan bakat, serta mendorong pengembangan kompetensi secara holistik. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum ini adalah motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat dan keinginan seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan aktif, ketekunan, dan konsistensi dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran dan pencapaian akademik peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Adan, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>1</sup> Selain itu, penelitian oleh Nastiti et al. menemukan bahwa kombinasi antara pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.<sup>2</sup> Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh motivasi belajar dalam konteks Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran tertentu.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman dan sejarah peradaban Islam. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana motivasi belajar dalam kerangka Kurikulum Merdeka memengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Hal ini menjadi celah penelitian (research gap) yang perlu diisi untuk memahami dinamika pembelajaran SKI dalam konteks kurikulum yang baru.

---

<sup>1</sup> Desra Aulia Rahman & Eka Titi Andaryani, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SD NEGERI GAYAMSARI 02 KOTA SEMARANG.," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 09, No 04, 2024.

<sup>2</sup> Cahya Rusetiana Nastiti, Dewi Apriani Fr & Dewi Amaliah Nafiati, "PEMBELAJARAN TANPA BATAS : PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA YANG EFEKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI.," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol 9, No 3, 2024.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong. Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada mata pelajaran SKI dalam konteks Kurikulum Merdeka, serta upaya untuk memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di madrasah. Oleh karena itu, penelitian melihat sejauh mana pengaruh Motivasi Belajar dalam Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran SKI.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusman dalam Ajeng dkk, mengatakan bahwa belajar tidak hanya penguasaan terhadap teori materi pelajaran saja, akan tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita dan harapan. Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang di peroleh oleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nursalim hasil belajar merupakan bertambahnya pengetahuan dari siswa, bertambahnya keterampilan dan kebiasaan positif yang meningkat, tingkat penguasaan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran.<sup>3</sup> Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan.<sup>4</sup>

Hasil belajar tidak hanya terbatas pada penguasaan teori atau materi pelajaran, tetapi juga mencakup perkembangan kebiasaan, persepsi, minat, keterampilan, serta penyesuaian sosial. Hasil belajar mencerminkan perubahan yang terjadi pada diri siswa

---

<sup>3</sup> Ajeng Retno Utami, , Suhendri, and , Primaningrum Dian, "Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*. Vol 4, No 2, 2019.

<sup>4</sup> Erik Wiranata, Ifnaldi Nurma & Maria Botifar, "Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.," *Jurnal Literasiologi*, Vol 12, No 4, 2024.



sebagai akibat dari proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Selain itu, hasil belajar juga menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan positif yang diperoleh siswa sebagai bentuk pencapaian selama mengikuti kegiatan belajar.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Wasliman dalam Susanto dalam Ismawati, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : (1) Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. (2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>5</sup>

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang dianggap memiliki peran besar dalam menentukan capaian pembelajaran. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu pekerjaan. Selain itu, motivasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi mereka yang dipimpinnya untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup> Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia,

---

<sup>5</sup> Ismawati, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung.," *JURNAL LITERASIOLOGI* Vol 3, No 2, 2020.

<sup>6</sup> Euis Lisnawati & Heri Patandung, "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Sukabumi.," *Jurnal Ekonomak*, Vol 8, No 1, 2022.



termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi termasuk adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku pada individu yang belajar.<sup>7</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan mental, baik dari dalam maupun luar diri individu, yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks belajar, motivasi mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar demi meraih prestasi sebaik mungkin. Motivasi juga berperan dalam mengaktifkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Karakteristik Motivasi Belajar**

Sardiman mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi adalah dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan merasa sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, mempunyai banyak energi untuk belajar, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, serta lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang kurang memiliki atau tidak mempunyai motivasi belajar.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Sardiman, motivasi belajar memiliki indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya.<sup>9</sup> Menurut Uno ada 6 indikator motivasi belajar, yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5)

---

<sup>7</sup> Yogi Fernando, et al, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol 2, No 3 (2024).

<sup>8</sup> Nova Dwiyantri, Annastasia Ediati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati.," *Jurnal Empati*, Vol 7, No 2 (2020).

<sup>9</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.," *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3, No 1 (2015).



Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>10</sup>

Motivasi belajar merupakan dorongan penting yang memengaruhi semangat dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, bersemangat, dan aktif dalam belajar. Motivasi ini dapat dilihat dari berbagai ciri dan indikator, seperti keinginan untuk berhasil, ketekunan, minat, serta dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Secara umum, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dan memiliki peran besar dalam mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor dari motivasi belajar, berikut ada faktor motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock yaitu motivasi Intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri) dan motivasi Ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.<sup>11</sup> Menurut Nur dkk, terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu (1) Faktor internal yaitu minat. (2) Faktor eksternal yaitu orang tua dengan presentase tinggi dibanding dengan faktor internal lainnya.<sup>12</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa. Secara umum, motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh

---

<sup>10</sup> Zamsir, Rahmad Prajono & Siti M. Sar, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi.," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 01, No 03 (2021).

<sup>11</sup> Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto & Venty, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA.," *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, Vol 1, No 1 (2023).

<sup>12</sup> Nur Rizka Magfirah, Yurfiah, & Syamsurijal, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.," *PROSA:Urnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2, No 3 (2024).



faktor luar. Selain itu, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, yang sering kali memiliki pengaruh lebih besar. Memahami dan mengelola berbagai faktor ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

### 3. Kurikulum Merdeka

#### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka berfungsi sebagai alternatif untuk mengatasi kemunduran belajar selama pandemi. Memberikan guru dan kepala sekolah kebebasan "merdeka belajar" untuk membuat, melaksanakan, dan mengembangkan kurikulum sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi siswa.<sup>13</sup> Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran berbasis proyek yang dirancang untuk memaksimalkan potensi dan sifat siswa. Ini dipilih untuk selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.<sup>14</sup> Kurikulum Merdeka merupakan solusi alternatif untuk mengatasi kemunduran belajar akibat pandemi, dengan memberikan kebebasan kepada guru dan kepala sekolah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Kurikulum ini berbasis proyek dan bertujuan untuk mengembangkan karakter serta potensi peserta didik yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.<sup>15</sup>

#### b. Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka

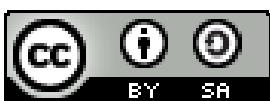
Menurut Fred Percival & Henry Ellington, desain kurikulum adalah rencana, validasi, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Kurs tersebut mencakup beberapa hal penting. Sebagai referensi untuk desain kurikulum, Saylor menyarankan delapan prinsip: 1) Memungkinkan dan mendorong pemilihan dan pengembangan berbagai jenis pengalaman belajar yang penting untuk mencapai prestasi akademik. 2) Menggabungkan semua pengalaman belajar yang bermakna dalam upaya mencapai tujuan akademik,

---

<sup>13</sup> Johar Alimuddin, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR.," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, Vol 4, No. 02, 2023.

<sup>14</sup> Siti Nursafinah, , Siti Aisah, and & Hania Pricilia, "Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah.," *Karimah Tauhid*, Vole 3 No 8, 2024.

<sup>15</sup> Erik Wiranata, Epa Kristina, Deri Wanto & Muhammad Idris, "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Keterampilan Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI.," *Jurnal Literasiologi*, Vol 13, No 2 (2025).



terutama bagi siswa yang belajar dengan bimbingan guru. 3). Memberikan kesempatan bagi pendidik untuk menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam memilih, membimbing, dan mengembangkan berbagai kegiatan belajar di sekolah. 4). Memungkinkan pendidik menyesuaikan pengalaman dengan kebutuhan, kemampuan, dan kematangan peserta didik. 5) Menganjurkan pendidik untuk mempertimbangkan berbagai pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh dari luar sekolah dan mengaitkannya dengan kegiatan belajar di sekolah. 6). Menyediakan pengalaman belajar yang berkesinambungan agar kegiatan belajar peserta didik berkembang dari pengalaman sebelumnya ke pengalaman berikutnya. 7). Kurikulum harus dirancang sehingga dapat membantu peserta didik dalam membangun karakter, kepribadian, pengalaman, dan nilai-nilai demokrasi yang menjiwai kultur. realistik, memenuhi syarat, dan dapat diterima.<sup>16</sup>

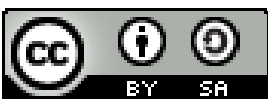
### C. Metodologi

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa MI Negeri 4 Rejang Lebong, kelas VI berjumlah 35 responden. Sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel, penentuan jumlah sampel dengan merujuk dari tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5%. Jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif. Sumber data berupa sumber primer, dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan melalui angket untuk memperoleh data tentang 2 variabel berupa Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka dan Hasil Belajar, dimana masing-masing variabel tersebut terdiri dari 25 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, persentase dan uji korelasi serta uji-t.

Hasil pengujian validitas menggunakan SPSS dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

---

<sup>16</sup> Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, Achmad Noor Fatirul, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21.," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 01, No. 02, 2023.



Tabel 1

## Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)			Keterampilan Kreatif		
	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Kriteria	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Kriteria
1	0.334	.797**	Valid	0.334	.762**	Valid
2	0.334	.739**	Valid	0.334	.724**	Valid
3	0.334	.805**	Valid	0.334	.752**	Valid
4	0.334	.781**	Valid	0.334	.733**	Valid
5	0.334	.738**	Valid	0.334	.842**	Valid
6	0.334	.820**	Valid	0.334	.749**	Valid
7	0.334	.788**	Valid	0.334	.792**	Valid
8	0.334	.651**	Valid	0.334	.735**	Valid
9	0.334	.812**	Valid	0.334	.753**	Valid
10	0.334	.697**	Valid	0.334	.884**	Valid
11	0.334	.601**	Valid	0.334	.810**	Valid
12	0.334	.695**	Valid	0.334	.801**	Valid
13	0.334	.688**	Valid	0.334	.818**	Valid
14	0.334	.706**	Valid	0.334	.758**	Valid
15	0.334	.737**	Valid	0.334	.841**	Valid
16	0.334	.719**	Valid	0.334	.802**	Valid
17	0.334	.692**	Valid	0.334	.816**	Valid
18	0.334	.839**	Valid	0.334	.861**	Valid
19	0.334	.810**	Valid	0.334	.786**	Valid
20	0.334	.805**	Valid	0.334	.724**	Valid
21	0.334	.781**	Valid	0.334	.752**	Valid
22	0.334	.738**	Valid	0.334	.753**	Valid
23	0.334	.697**	Valid	0.334	.884**	Valid
24	0.334	.601**	Valid	0.334	.810**	Valid

25	0.334	.833**	Valid	0.334	.845**	Valid
----	-------	--------	-------	-------	--------	-------

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang diteliti bilamana dilakukan berulang kali, jika variabel yang diteliti memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 maka dianggap reliabel . Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,763	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat di peroleh nilai *Cronbach's Alpha* 0.763. Berdasarkan standar pengambilan keputusan, data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* 0.763 > 0.70. Maka nilai uji reliabilitas di atas reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha* 0.763. Berdasarkan standar pengambilan keputusan, data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 atau 0,763 > 0.70.

**D. Hasil dan Pembahasan**

**1. Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI**

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarkan kepada 35 responden, maka diperoleh data rekapitulasi hasil angket Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong. Angket terdiri dari 25 item soal dengan pilihan jawaban ST (5) = Sangat Tinggi; T (4) =Tinggi; S (3) = Sedang; R (2) = Rendah dan SR (1) = Sangat Rendah. Adapun hasil analisis angket dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3

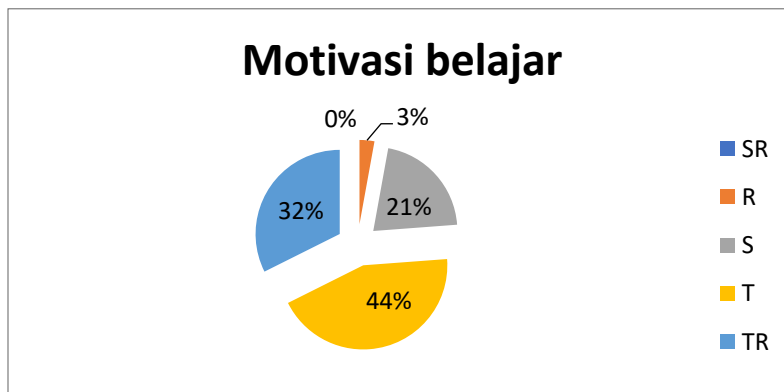
Hasil Angket Variabel X (Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka)



Pilihan Jawaban	$\Sigma$	%
SR (1)	0	0
R (2)	28	3
S (3)	143	22
T (4)	404	46
ST (5)	300	34
Total	875	100

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket Motivasi Belajar dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong, siswa-siswi yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan skor 300, dengan persentase 34%, motivasi belajar tinggi dengan skor 404, dengan 46%, motivasi belajar sedang dengan skor 143, dengan 22%, motivasi belajar rendah dengan skor 28, dengan 3% dan motivasi belajar sangat rendah dengan skor 0, dengan persentase 0%.

Gambaran pernyataan tersebut dapat juga dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran SKI

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarkan kepada 35 responden, maka diperoleh data rekapitulasi angket hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong. Angket terdiri dari 25 item soal dengan pilihan jawaban SB (5) = Sangat Baik; B (4) = Baik; C (3) = Cukup; K (2) = Kurang dan SK (1) = Sangat Kurang. Adapun hasil analisis angket dapat dilihat berikut ini:

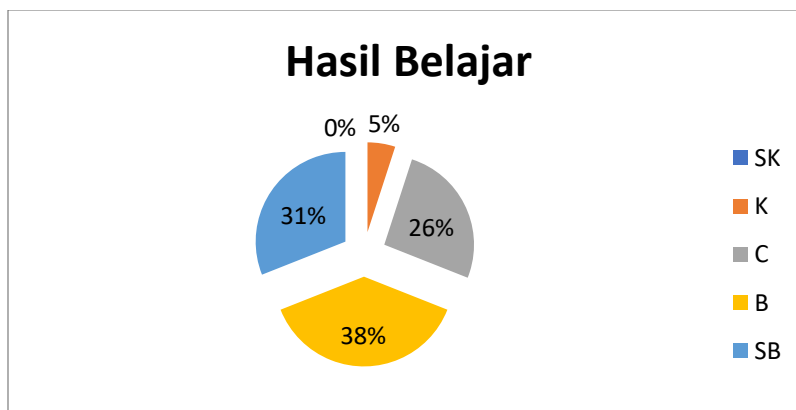
Tabel 4

Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Y (Hasil Belajar)

Pilihan Jawaban	$\Sigma$	%
SK (1)	4	0
K (2)	44	5
C (3)	229	26
B (4)	329	38
SB (5)	269	31
Total	875	100

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MIN 2 Rejang Lebong, bahwa 31% memiliki hasil belajar sangat baik, 38% memiliki hasil belajar baik, 26% memiliki hasil belajar cukup, 5% memiliki hasil belajar kurang dan 0% siswa-siswi dalam pembelajaran SKI memiliki hasil belajar sangat kurang.

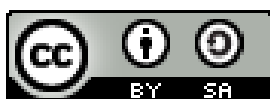
Gambaran pernyataan tersebut dapat juga dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Hasil Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran SKI

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI

Dalam rangka melihat pengaruh motivasi belajar dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong



dengan uji korelasi melihat perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5  
Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.409*
	Sig. (2-tailed)		0,015
	N	35	35
Y	Pearson Correlation	.409*	1
	Sig. (2-tailed)	0,015	
	N	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka ditemukan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.409, sementara  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai 0.334. Dengan demikian artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0.409 > 0.334$ . untuk melihat signifikan hubungan antara variabel x dengan variabel y, maka dilakukan uji-t, dengan hasil berikut ini:

Tabel 6  
Hasil Uji-T

							t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair	X - Y	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper				
1	X - Y	4,600	17,627	2,980	-1,455	10,655	1,544	34	0,132

Berdasarkan hal tersebut maka Terdapat pengaruh dari model *Problem based learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap Keterampilan Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong.



## E. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, *pertama*, Motivasi Belajar dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran SKI di MIN 4 Rejang Lebong, siswa-siswi yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan skor 300, dengan persentase 34%, motivasi belajar tinggi dengan skor 404, dengan 46%, motivasi belajar sedang dengan skor 143, dengan 22%, motivasi belajar rendah dengan skor 28, dengan 3% dan motivasi belajar sangat rendah dengan skor 0, dengan persentase 0%. *Kedua*, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI di MIN 2 Rejang Lebong, bahwa 31% memiliki hasil belajar sangat baik, 38% memiliki hasil belajar baik, 26% memiliki hasil belajar cukup, 5% memiliki hasil belajar kurang dan 0% siswa-siswi dalam pembelajaran SKI memiliki hasil belajar sangat kurang. *Ketiga*, Terdapat pengaruh dari model *Problem based learning* (PBL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap Keterampilan Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0.409 > 0.334$ , dan hasil uji-t yakni 1,544, dengan signifikan 0,132.

## Daftar Pustaka

- Ajeng Retno Utami, , Suhendri, and , Primaningrum Dian. "Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia.*, Vol 4, No 2 (2019).
- Cahya Rusetiana Nastiti , Dewi Apriani Fr & Dewi Amaliah Nafiati. "PEMBELAJARAN TANPA BATAS : PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA YANG EFEKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol 9, No 3 (2024).
- Desra Aulia Rahman & Eka Titi Andaryani. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SD NEGERI GAYAMSARI 02 KOTA SEMARANG." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 09, No 04 (2024).
- Erik Wiranata, Epa Kristina, Deri Wanto & Muhammad Idris. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Keterampilan Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi*, Vol 13, No 2 (2025).
- Erik Wiranata, Ifnaldi Nurma & Maria Botifar. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ASESMEN BERBASIS CBT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG." *Jurnal Literasiologi*, Vol 12, No 4 (2024).



- Euis Lisnawati & Heri Patandung. "Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Sukabumi." *Jurnal Ekonomak*, Vol 8, No 1 (2022).
- Ismawati. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung." *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol 3, No 2 (2020).
- Johar Alimuddin. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, Vol 4, No 02 (2023).
- Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, Achmad Noor Fatirul. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 01, No 02 (2023).
- Nova Dwiyaniti, Annastasia Ediati. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 1 BATANGAN KABUPATEN PATI." *Jurnal Empati*, Vol 7, No 2 (2020).
- Nur Rizka Magfirah, Yurfiah, & Syamsurijal. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *PROSA:Urnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2, No 3 (2024).
- Siti Nursafinah, , Siti Aisah, and & Hania Pricilia. "Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Karimah Tauhid*, Vol 3, No 8 (2024).
- Siti Suprihatin. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3, No 1 (2015).
- Vivin Anis Faristin, Heri Saptadi Ismanto & Venty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA." *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, Vol 1, No 1 (2023).
- Yogi Fernando, et al. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol 2, No 3 (2024).
- Zamsir, Rahmad Prajono & Siti M. Sar. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi." *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 01, No 03 (2021).